

**PEMANFAATAN INTERNET KELAS X AKUNTANSI
MATA PELAJARAN DASAR-DASAR AKUNTANSI
DI SMKN 3 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**MINARDI
NIM. F01110048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI BKK AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

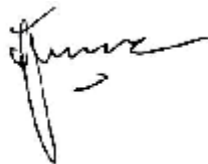
**PEMANFAATAN INTERNET KELAS X AKUNTANSI
MATA PELAJARAN DASAR-DASAR AKUNTANSI
DI SMKN 3 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**MINARDI
NIM. F01110048**

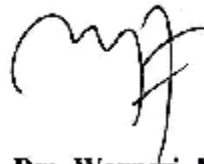
Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Witarsa, M.Si
NIP.195812251986031003**

Pembimbing II



**Drs. Warneri, M.Si
NIP.196303071990021001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Aswandi
NIP.19580513 1986031002**

Ketua Jurusan PIPS



**Drs. Partio, M.Si
NIP.19530818 1987031002**

PEMANFAATAN INTERNET KELAS X AKUNTANSI MATA PELAJARAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DI SMKN 3 PONTIANAK

Minardi, Witarsa, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

Email : Minardi_Mimin@yahoo.com

Abstract: This study aims to examine the use of the internet fatherly accounting class X in subjects basics of accounting at SMK 3 Pontianak. The method used is descriptive method of research survey form. Sample size was 54 students. The results showed that the majority (70.37%) students sometimes choose the Internet as a learning resource in learning the basics of accounting, the majority (62.96%) Internet learning resources can sometimes improve learning outcomes in basic learning-accounting basis and the majority (40.74%) of students never had trouble obtaining a place in the internet learning resources learning the basic fundamentals of accounting.

Keywords: Utilization of the Internet, Subjects Accounting Basics.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet kelas X akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi di SMKN 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Sampel penelitian ini berjumlah 54 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (70,37%) siswa kadang-kadang memilih internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (62,96%) sumber belajar internet kadang-kadang dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi dan sebagian besar (40,74%) siswa tidak pernah kesulitan tempat memperoleh sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar dasar akuntansi.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet, Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, karena masa depan sangat ditentukan dengan pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting dan paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan, seperti sumber belajar yang dimanfaatkan oleh siswa guna memperoleh berbagai pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung dan baik dari sekolah maupun dari luar sekolah.

Dengan tersedianya sumber belajar, diharapkan siswa dapat menggali informasi mengenai materi pelajaran dasar-dasar akuntansi yang tidak hanya terfokus kepada guru. Selain itu, dengan adanya sumber belajar para guru juga diharapkan dapat menyampaikan materi dengan baik dan mampu berinovasi dengan sumber belajar seperti internet.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 228), “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.”

Association for Education Communication and Technology (AECT) (dalam Ahmad Rohani 1997 : 108) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 yaitu :Pesan (Messages), Orang (People), Bahan (Materials), Alat (Devices), Teknik (Techniques) dan Lingkungan (Setting)

Untuk dapat menunjang proses pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar akuntansi, sumber belajar yang dapat digunakan seperti guru, buku paket, perpustakaan, internet dan juga alat peraga serta fasilitas yang berhubungan dengan mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Tetapi dalam pemanfaatannya sumber belajar yang sering dimanfaatkan oleh siswa kelas X Akuntansi di SMK N 3 Pontianak adalah guru, buku paket dan perpustakaan, sedangkan sumber belajar yang berbasis teknologi informasi seperti internet hanya digunakan untuk membuka sosial media.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) kepada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK N 3 Pontianak belum seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan siswa menggunakan internet hanya sebagai wadah untuk *browsing, download, chatting, facebook, twitter* dan sebagainya bukan sebagai media untuk mendapatkan sumber belajar. Dapat dilihat dari jumlah siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK N 3 Pontianak sebanyak 113 siswa, siswa yang telah menggunakan internet sebagai sumber belajar sebanyak 7 siswa dengan kata lain $7/113 \times 100\% = 6,19\%$ atau 6%. Penulis mengharapkan kepada siswa kelas X jurusan Akuntansi agar dapat menggunakan internet sebagai wadah unruk memperoleh sumber belajar agar menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif karena ingin menggambarkan/melukiskan/memaparkan secara faktual dan obyektif mengenai pemanfaatan internet kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di SMKN 3 Pontianak dengan bentuk penelitian survei (*Survey Studies*), yang bertujuan mencari data dan fakta-fakta untuk mengetahui pemanfaatan internet kelas X Akuntansi mata pelajaran dasar-dasar akuntansi di SMKN 3 Pontianak.

Menurut Hadari Nawawi (2012:150), “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”. Jadi, poulasi adalah keseluruhan jenis ataupun bentuk yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik untuk dijadikan sebagai sumber data dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X jurusan akuntansi SMK N 3 Pontianak yang berjumlah 113 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu X Akuntansi 1, X Akuntansi 2 dan X Akuntansi 3.

Menurut Sugiyono (2012:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari individu yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh seluruh populasi.

Untuk menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Danang Sunyoto, 2011 : 21) sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = persentase kesalahan yang di inginkan sebesar 10 %

Jadi berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{113}{1 + (113 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{113}{1 + (113 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 1,13}$$

$$n = 54 \text{ sampel.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang yang terdiri dari dari kelas X Akuntansi 1 berjumlah 18 sampel, kelas X Akuntansi 2 berjumlah 18 sampel, dan kelas X Akuntansi 3 berjumlah 18 sampel.

Sampel acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel

mempunyai peluang yang sama (Suharsimi Arikunto, 2010:177). Cara pengambilan sampel ini menggunakan nomor absen siswa yang dimasukkan kedalam sebuah kaleng dan dikocok atau diundi sesuai jumlah sampel setiap kelas, nomor absen yang telah dikocok disetiap kelasnya maka siswa tersebutlah yang menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan cara memberikan/menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada sumber data/subyek penelitian melalui angket yaitu angket tertutup (pilihan ganda), teknik komunikasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut dengan mengadakan wawancara dengan guru bidang studi dasar-dasar akuntansi SMKN 3 Pontianak, dan teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yaitu daftar sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan dijawab secara tertulis pula oleh responden/siswa. Angket yang diperlukan berupa angket tertutup karena pertanyaan-pertanyaan berupa pilihan ganda yang dibuat peneliti untuk dijawab oleh siswa, kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti setelah dijawab siswa, wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Instrumennya berupa wawancara langsung guru bidang studi dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab langsung secara lisan, dan catatan – catatan yaitu dengan mencatat hal yang berhubungan dengan peneliti yang didapat dari arsip-arsip, dokumen dan literatur SMKN 3 Pontianak. Instrument penelitian divalidasi oleh satu orang dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan 15 angket valid. Berdasarkan hasil uji coba angket diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas angket dengan koefisien reliabilitas di atas 0,6.

Angket dianalisis menggunakan aturan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Hampir Tidak Pernah, dan Tidak Pernah. Angket ini berjumlah 15 pertanyaan. Selanjutnya hasil angket

dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Untuk menarik suatu kesimpulan dari data yang dikumpulkan diperlukan suatu analisis data dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Mengumpulkan data.
- b. Memeriksa data yang sudah dikumpulkan.
- c. Menganalisis data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel.
- d. Menyimpulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Dasar-dasar Akuntansi Di SMK N 3 Pontianak.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan 5 pilihan jawaban, maka nilai bobot yang diberikan (transformasi data kualitatif ke kuantitatif) sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberi bobot	5
Alternatif jawaban B diberi bobot	4
Alternatif jawaban C diberi bobot	3
Alternatif jawaban D diberi bobot	2
Alternatif jawaban E diberi bobot	1

Tabel 1
Data rekapitulasi jawaban angket

No. Angket	Jawaban					Jumlah Responden
	A	B	C	D	E	
1	3	6	38	2	5	54
2	7	17	25	3	2	54
3	7	22	23	1	1	54
4	8	23	21	1	1	54
5	6	20	26	1	1	54
6	21	22	10	1	0	54
7	4	16	29	5	0	54
8	11	17	23	2	1	54
9	17	17	16	3	1	54
10	4	18	30	0	2	54
11	5	14	34	0	1	54
12	0	19	33	1	1	54
13	1	2	29	11	11	54
14	1	2	15	15	21	54
15	0	3	18	11	22	54

Setelah di transformasikan dan di hitung dengan menggunakan rumus persentasi, berikut adalah hasil dari penelitian angket:

1. Kriteria pemilihan sumber belajar internet

Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 38 siswa (70,37%) yang menyatakan bahwa siswa memilih memanfaatkan sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 25 siswa (46,29%) yang menyatakan bahwa siswa memilih sumber belajar internet karena ekonomis/murah, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 23 siswa (42,59%) yang menyatakan bahwa siswa kadang-kadang memilih sumber belajar internet karena praktis/serhana, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 23 siswa (42,59%) yang menyatakan bahwa siswa sering memilih sumber belajar internet karena gampang didapat/mudah diperoleh dan Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 26 siswa (48,14%) yang menyatakan bahwa siswa kadang-kadang memilih sumber belajar internet karena fleksibel/luwes.

2. Frekuensi pemanfaatan sumber belajar

Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 24 siswa (44,44%) yang menyatakan bahwa siswa sering menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 17 siswa (31,48%) yang menyatakan bahwa sumber belajar internet selalu dapat membantu dalam menyelesaikan tugas dan sebanyak 17 siswa (31,48%) yang menyatakan bahwa sumber belajar internet sering dapat membantu dalam menyelesaikan tugas, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 30 siswa (55,55%) yang menyatakan bahwa sumber belajar internet kadang-kadang menambah informasi terbaru dan akurat, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 34 siswa (62,69%) yang menyatakan bahwa sumber belajar internet kadang-kadang memberikan motivasi belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi dan Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 33 siswa (61,61%) yang menyatakan bahwa sumber belajar internet kadang-kadang dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Kesesuaian penggunaan sumber belajar

Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 29 siswa (53,70%) yang menyatakan bahwa siswa kadang-kadang memilih sumber belajar yang sesuai dengan penggunaannya dan Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 24 siswa (44,44%) yang menyatakan bahwa siswa kadang-kadang memilih sumber belajar internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi.

4. Optimalisasi penggunaan sumber belajar

Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 23 siswa (42,54%) yang menyatakan bahwa sumber belajar kadang-kadang memberi manfaat secara maksimal dan Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 29 siswa (53,70%) yang menyatakan bahwa siswa kadang – kadang siswa memanfaatkan sumber belajar internet secara optimal dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi.

5. Kesulitan dalam memperoleh sumber belajar

Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 29 siswa (53,70%) yang menyatakan bahwa siswa kadang-kadang mengalami kesulitan tempat dalam memperoleh sumber belajar internet, Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 21 siswa (38,88%) yang menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengalami kesulitan biaya dalam memperoleh sumber belajar internet dan Dari perhitungan persentase didapat hasil tertinggi sebanyak 22 siswa (40,74%) yang menyatakan bahwa siswa tidak pernah mengalami kesulitan waktu dalam memperoleh sumber belajar internet.

Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mempermudah perhitungan statistic dan agar lebih terarah.

Uji Validitas

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti langsung menyebarkan instrumen tersebut kepada 54 (lima puluh empat) orang responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan *Scale Reliability* dengan bantuan program SPSS 16 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 18 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*, hasil dari perhitungan sebuah instrument haruslah dibandingkan dengan r tabel. r dicari pada signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 12, maka di dapat r tabel sebesar 0,532. Sehingga apabila r dihitung kurang dari 0,532 maka instumen tersebut dikatakan tidak valid, namun jika lebih dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Setelah divaliditas maka langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap insturumen ialah melakukan uji reliabelitas. Menurut Duwi Priyanto (dalam Ridho Ryanto, 2012: 51), “Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”. Uji reliabilitas ini mengguakan rumus reliabelitas dengan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil uji reliabilitas, seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dengan jumlah instrumen sebanyak 15 item soal.

Persentase

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus persentase, sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah jawaban responden yang memilih setiap alternatif

N = Jumlah responden/sampel

Rumus dikembangkan menjadi :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban A}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban B}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban C}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban D}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban E}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemanfaatan sumber belajar internet sudah cukup optimal dimanfaatkan oleh kelas X jurusan akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Sebagian besar (70,37%) siswa kadang-kadang memilih internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (46,29%) siswa kadang-kadang memilih ekonomis/murah sebagai pemilihan kriteria pemanfaatan sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (42,54%) siswa kadang-kadang memilih praktis/ sederhana sebagai pemilihan kriteria pemanfaatan sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (42,59%) siswa sering memilih gampang didapat/mudah diperoleh sebagai pemilihan kriteria pemanfaatan sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (48,14%) siswa kadang-kadang memilih fleksibel/luwes sebagai pemilihan kriteria pemanfaatan sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (40,745%) sering memilih sumber belajar yang sesuai dengan penggunaannya dan sebagian besar (53,70%) siswa kadang-kadang memilih sumber belajar internet sebagai sumber belajar yang sesuai dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi. (2) Kelebihan dari pemanfaatan sumber belajar internet yang digunakan kelas X jurusan akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Sebagian besar (44,44%) sumber belajar internet kadang-kadang memberi manfaat secara maksimal dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (42,54%) sumber belajar internet kadang-kadang dapat membantu menyelesaikan tugas dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (31,48%) sumber belajar

internet selalu dan sering menambah informasi terbaru dan akurat dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (62,96%) sumber belajar internet kadang-kadang dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi dan sebagian besar (61,11%) siswa kadang-kadang memanfaatkan sumber belajar internet secara optimal dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi. (3) Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pemanfaatan sumber belajar internet kelas X jurusan akuntansi pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Sebagian besar (53,70%) siswa kadang-kadang mengalami kesulitan tempat memperoleh sumber belajar internet dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi, sebagian besar (38,88%) siswa tidak pernah mengalami kesulitan biaya memperoleh sumber belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan – kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Hendaknya siswa menggunakan berbagai sumber belajar yang ada dan sesuai dengan pembelajaran dasar-dasar akuntansi terutama yang gampang didapat/mudah diperoleh dan murah seperti internet yang menyediakan informasi yang terbaru dan akurat. (2) Hendaknya guru secara aktif memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dengan pembelajaran dasar-dasar akuntansi. Jika perlu guru mengarahkan dan memberitahukan kepada siswa tentang sumber belajar yang dapat dimanfaatkan. Disamping itu, hendaknya guru memberikan tugas/latihan yang memotivasi siswa untuk menggunakan sumber belajar yang relevan seperti internet. (3) Hendaknya sekolah lebih memperhatikan ketersediaan sumber belajar disekolah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa setiap saat. Selain itu, pihak sekolah juga bisa membuat jadwal untuk siswa menggunakan sumber belajar internet di laboratorium komputer yang sudah terhubung dengan jaringan internet dan memperluas jaringan internet supaya jaringan internet tersebut dapat diakses di semua tempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. (1997). **Media Instruksional Edukatif**. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Danang Sunyoto. (2011). **Metodologi Penelitian Ekonomi**. Yogyakarta. Caps
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Muhammad Nisfiannoor. (2009). **Pendekatan Statistika Modern (Untuk Ilmu Sosial)**. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ridho Ryanto. (2012). **Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Mahasiswa Program Studi**

**Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pontianak (skripsi diterbitkan).** Pontianak. Universitas Tanjungpura.

Sugiyono. (2012). **Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.**
Bandung : CV.Alvabeta

Suharsimi Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.**
Jakarta : Rineka Cipta

Wina Sanjaya. (2008). **Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.** Jakarta
: Kencana Prenada Media Group.